

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan. Oleh karena itu, setiap suatu pendidikan harus memberikan layanan yang dapat memfasilitasi perkembangan pribadi siswa secara optimal berupa bimbingan dan konseling. bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan kepada individu-individu dalam upaya membantu siswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangan sehingga dapat tercapai perkembangan yang optimal. Selanjutnya layanan bimbingan dan konseling berupaya membantu siswa dapat memanfaatkan kesempatan dan peluang yang tersedia secara maksimal, dan meminimalkan berbagai hambatan yang mungkin terjadi dalam menjalani proses perkembangannya.

Pada dasarnya layanan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk memfasilitasi siswa mengefektifkan kegiatan belajar, memberi arah bagi tercapainya kesuksesan sepanjang hayat, baik pada rentang tujuan jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan secara akurat, karena perkembangan siswa pada akhirnya tidak akan lepas dari peranan dirinya dalam lingkungan yang setiap saat berubah, baik secara fisik, psikhis maupun sosial budaya.

Layanan bimbingan belajar merupakan salah satu bidang layanan bimbingan dan konseling di sekolah, yang bertujuan agar siswa antara lain: memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan (Yusuf, 2009:52).

Bimbingan belajar perlu diberikan kepada semua siswa dengan tujuan untuk membantu siswa mengembangkan diri, sikap belajar yang baik dan mempertahankan prestasi maupun dalam meningkatkan disiplin belajar. Hal ini dipertegas oleh Supriatna (2011:32) bahwa tugas guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah membantu siswa untuk belajar. siswa yang memiliki kesulitan hendaknya tetap belajar, dan siswa yang lambat belajar perlu dibantu untuk belajar sebanyak mungkin, dengan demikian semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran.

Khususnya di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo, layanan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan oleh guru pembimbing. Meskipun demikian masih banyak permasalahan yang di hadapi oleh siswa berkenaan dengan kebiasaan belajarnya yang belum efektif. Sesuai pengamatan penulis pada pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL-2), yang berlangsung kurang lebih 45 hari, yaitu mulai tanggal 02 september sampai oktober 2015, masih terdapat siswa kelas X SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo yang tidak masuk kelas disebabkan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa berada di kantin pada saat proses pembelajaran berlangsung, antusias belajar siswa yang belum maksimal.

Guru pembimbing telah memprogramkan layanan bimbingan belajar, namun masih mengalami kendala seperti jam (waktu) bimbingan bagi siswa yang belum terjadwalkan, belum adanya data dari guru bidang studi maupun wali kelas tentang siswa yang mengalami masalah belajar, siswa belum memanfaatkan layanan bimbingan belajar.

berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin mengetahui apa saja yang menjadi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar pada siswa terutama pada kelas X, sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ Deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Siswa tidak masuk kelas disebabkan tidak menyelesaikan tugas.
- b. Siswa berada di kantin pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Antusias belajar siswa yang belum maksimal.
- d. Hasil belajar yang belum mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo".

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan belajar di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca, yaitu untuk memperoleh kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Telaga.

1.5.2 Secara Praktis

- a. Bagi guru

Menambah informasi bagi guru dan konselor tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Telaga

b. Bagi Sekolah

Memberikan informasi bagi guru dan konselor tentang factor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan belajar sehingga dapat mengembangkan kualitas pendidikan khususnya sekolah SMA Negeri 1 Telaga

c. Bagi Siswa

Mempermudah siswa untuk meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan belajar